

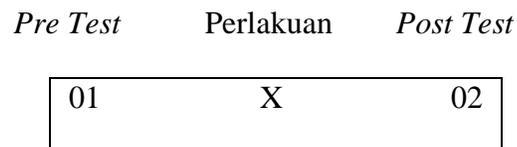
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre eksperimen dengan teknik *one group pre test post test design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan santri melalui pelatihan kader santri husada terhadap pengetahuan pencegahan penyakit skabies dengan melakukan satu kali pengukuran pertama (*pre test*) sebelum dilakukan intervensi dan dilakukan pengukuran kembali (*post test*).

Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Skema Penelitian

Keterangan:

- 01 : *Pre Test* sebelum intervensi
- X : Perlakuan pemberian intervensi
- 02 : *Post Test* sesudah intervensi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi target penelitian (Hikmawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra Pondok Pesantren Al-Ittihad Putra Poncokusumo Malang yang berjumlah 120 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat menggambarkan karakteristik populasi tersebut (Hikmawati, 2020). Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 25% dari 120 responden, yaitu sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Karakteristik Sampel

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Putra Poncokusumo Malang yang berada pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Menyetujui lembar persetujuan.

- 4) Hadir pada saat kegiatan.
 - 5) Sehat jasmani dan rohani.
 - 6) Mengikuti pelatihan hingga selesai.
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah santri putra yang berada di jenjang Madrasah Aliyah dan tidak bersedia menjadi kader santri husada pencegahan skabies.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittihad Putra Poncokusumo Malang. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan September 2023 hingga Mei 2024.

D. Variabel Penelitian

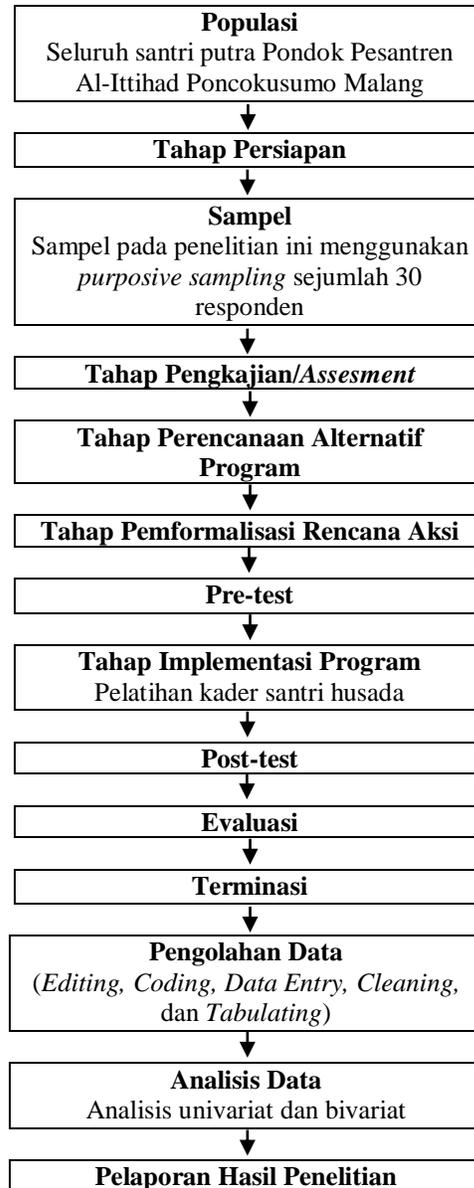
1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberdayaan santri melalui pelatihan kader santri husada.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pencegahan penyakit skabies pada santri putra.

E. Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 4. Kerangka Operasional Pemberdayaan Melalui Pelatihan Kader Santri Husada Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren

Al-Ittihad Putra Poncokusumo Malang

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1.	Variabel Independen: Pemberdayaan santri melalui pelatihan kader santri husada.	Upaya memberdayakan santri melalui pembentukan dan pelatihan kader santri husada untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah penyakit skabies melalui langkah-langkah pemberdayaan sebagai berikut: 1. Persiapan 2. Pengkajian 3. Perencanaan Alternatif Program 4. Pemformalisasi Rencana Aksi 5. Implementasi Program 6. Evaluasi 7. Terminasi	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-
2.	Variabel Dependen: Pengetahuan pencegahan penyakit skabies	Kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti meliputi: 1. Poskestren 2. Penyakit skabies 3. <i>Personal hygiene</i> /kebersihan diri	Kuesioner	Terdapat 20 pertanyaan kuesioner pengetahuan dengan pilihan ganda 5 opsi yaitu a,b,c,d, dan e. Untuk jawaban benar adalah 1 dan jawaban salah adalah 0. Kemudian dikategorikan dengan nilai: Baik : 75-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56%	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Ittihad Putra Poncokusumo Malang yang berasal dari karakteristik responden, data Survey Mawas Diri (SMD), USG pada *Focus Group Discussion* (FGD) kemudian diberikan kuesioner untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan melalui pelatihan kader santri husada terhadap pengetahuan pencegahan penyakit skabies.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Poncokusumo dan pengurus Pondok Pesantren Al-Ittihad Putra Poncokusumo Malang berupa jumlah santri, data skabies pada wilayah Puskesmas Poncokusumo, dan pemerintah Kabupaten Malang berupa data angka kejadian skabies di Kabupaten Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pengetahuan responden diambil menggunakan lembar kuesioner yang bersifat tertutup berupa pilihan ganda a,b,c,d, dan e dengan jumlah soal 20 dan dibagikan pada responden sebelum dan sesudah intervensi.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan kader santri husada terkait pencegahan penyakit skabies. Instrumen ini dibuat secara mandiri oleh peneliti yang memuat pertanyaan tertulis *Pre Test* dan *Post Test* berupa 20 pilihan ganda dengan bersifat tertutup (*closed-ended multiple choice questions*).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mendapatkan alat ukur yang terpercaya dan dapat mengukur tepat sesuatu yang seharusnya diukur (Hidayat, 2021). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 20 Januari 2024 dengan memberikan instrumen kuesioner pengetahuan kepada 20 responden di Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo. Dari hasil tersebut, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan *software SPSS for windows*. Adapun hasil uji validitas instrumen kusioner pengetahuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Variabel	R-hitung	R-tabel	Sig	Keputusan
Pengetahuan				
1.	0,712	0,443	0,000	Valid
2.	0,523	0,443	0,018	Valid
3.	0,694	0,443	0,001	Valid
4.	0,644	0,443	0,002	Valid
5.	0,644	0,443	0,002	Valid
6.	0,642	0,443	0,002	Valid
7.	0,636	0,443	0,003	Valid
8.	0,613	0,443	0,004	Valid
9.	0,700	0,443	0,001	Valid
10.	0,664	0,443	0,001	Valid
11.	0,606	0,443	0,005	Valid
12.	0,661	0,443	0,002	Valid
13.	0,693	0,443	0,001	Valid
14.	0,634	0,443	0,003	Valid
15.	0,790	0,443	0,000	Valid
16.	0,807	0,443	0,000	Valid
17.	0,668	0,443	0,001	Valid
18.	0,652	0,443	0,002	Valid
19.	0,660	0,443	0,002	Valid
20.	0,631	0,443	0,003	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 item soal mendapatkan status valid, karena nilai R hitung > R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dianggap dapat dipercaya atau diandalkan. Ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan beberapa kali atau lebih terhadap fenomena yang sama, dengan

menggunakan alat pengukur yang sama (Sugiyono et al., 2020). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS for windows* dengan menggunakan teori *Cronbach Alpha* dengan 0,6 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Menurut (Hidayat, 2021), suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902 yang berarti bahwa kuesioner pengetahuan penelitian ini reliabel.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 tahapan, yaitu tahap pra-penelitian dan tahap penelitian, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra-penelitian dilakukan sebelum penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian.
- b. Melaksanakan studi pendahuluan dengan mengetahui permasalahan yang ada dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti.
- c. Melakukan Survey Mawas Diri (SMD).
- d. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD)
- e. Memberikan lembar persetujuan dan informed of consent antara peneliti dengan responden penelitian.

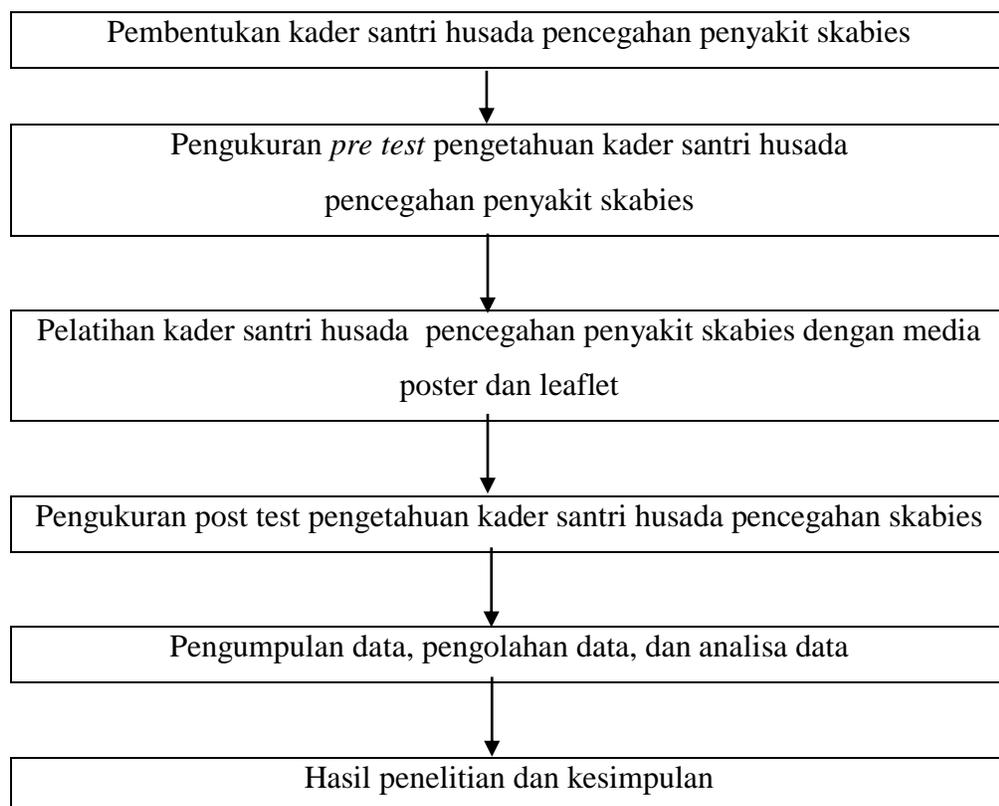
2. Tahap Penelitian

a. Tahap persiapan

Awalnya peneliti mengumpulkan dan membentuk 30 responden yang terpilih menjadi kader santri husada pencegahan skabies yang merupakan santri putra Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Ittihad Poncokusumo Malang. Kemudian, peneliti melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan *informed of consent*. Setelah itu, seluruh responden diberikan kuesioner pengetahuan *pre test* untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden sebelum mengikuti tahap intervensi dan mengidentifikasi permasalahan penyakit skabies pada kader santri husada di Pondok Pesantren Al-Ittihad Poncokusumo Malang.

b. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittihad Poncokusumo Malang. Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Alur Penelitian

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti melakukan *editing* setelah memberikan kuesioner *Pre Test* dan *Post Test* yang telah terisi dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dari responden telah sesuai, lengkap, dan dapat dibaca dengan baik.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data dan hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel. Kode ini terdapat pada nomor responden, nomor pertanyaan, dan jenis kelamin seperti di bawah ini:

1) Nomor urut responden

R1 = Responden nomor urut 1

R2 = Responden nomor urut 2

R3 = Responden nomor urut 3 dan seterusnya.

2) Pertanyaan

Pertanyaan 1 = P1

Pertanyaan 2 = P2

Pertanyaan 3 = P3

3) Jenis kelamin

Laki-laki = LK

Perempuan= PR

c. *Data Entry*

Data entry yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer (SPSS 23), untuk selanjutnya akan dilakukan analisa data. Peneliti memasukkan setiap jawaban dari responden yang berbentuk kode ke dalam program komputer, seperti Ms.Excel dan kemudian diolah dalam aplikasi SPSS versi 23.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang digunakan oleh peneliti atau memasukkan data akhir dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dalam hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012 dalam Farhand et al., n.d, 2022).

Analisis univariat yang dilakukan untuk menganalisis pengetahuan santri mengenai pencegahan penyakit skabies menggunakan rumus skoring yaitu:

$$\frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Paksimum

Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan skor untuk jawaban benar adalah 1 dan jawaban salah adalah 0. Menurut Arikunto (2013) dalam (Handini & Sukei, 2019) setiap skala pengetahuan akan diberikan skor berdasarkan kategori pengetahuan yaitu:

- 1) Kategori pengetahuan baik apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 76 – 100%.

- 2) Kategori pengetahuan cukup apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 56 – 75%.
- 3) Kategori pengetahuan kurang apabila hasil yang didapat kurang dari <56

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, kemudian dianalisis dalam suatu pembahasan dan data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. (Notoatmodjo, 2010 dalam Farhand et al., n.d, 2022). Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kader santri husada pencegahan penyakit skabies sebelum dan sesudah mengikuti intervensi pemberdayaan melalui pelatihan kader santri husada. Kemudian, didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan *uji wilcoxon*.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, perlu memperhatikan hubungan antara peneliti dengan yang diteliti yang disebut dengan etika penelitian. Peneliti mengajukan permohonan etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor kode layak etik yang disetujui oleh

Poltekkes Kemenkes Malang adalah No.DP.04.03/F.XXI.31/0427/2024.

Adapun etika penelitian yang harus diperhatikan peneliti sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* yang diberikan peneliti. Jika responden tidak menyetujui atau menolak, maka peneliti harus menghormati responden dan tidak bisa memaksa. Dalam penelitian ini keseluruhan responden bersedia untuk menandatangani *informed of consent* sehingga artinya mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden sehubungan dengan lembar pengumpulan data. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh.

3. Kerahasiaan (*confidently*)

Kerahasiaan (*confidently*) adalah komitmen peneliti untuk memastikan bahwa semua informasi yang telah diberikan oleh informan selama proses pengumpulan data akan tetap dirahasiakan. Informasi yang diperoleh dari informan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil penelitian hanya akan disampaikan atau dibagikan dalam lingkup forum akademik.

4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian ini menggunakan responden yang jujur yakni makhluk hidup (manusia) dan membutuhkan *ethical clearance* dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.